HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KLINIK PRATAMA GRIYA SEHAT COLOMADU

Gebriella Putri Valentina[1] , Istiqomah Risa Wahyuningsih[2]
202216016@students.unisa-surakarta.ac.id, istiqomah86@unisa-surakarta.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang efektif untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama. Namun, penggunaannya masih relatif rendah dibandingkan metode non-MKJP. Di Kecamatan Colomadu, penggunaan kontrasepsi masih didominasi oleh metode non-MKJP (62,3%). Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya pemilihan MKJP adalah kurangnya dukungan suami dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan kontrasepsi. **Tujuan:** Menganalisis hubungan dukungan suami dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada akseptor KB di Klinik Pratama Griya Sehat Colomadu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 60 akseptor KB yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami (66,7%) dan memilih metode kontrasepsi MKJP (55,0%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemilihan MKJP pada akseptor KB di Klinik Pratama Griya Sehat Colomadu. Dukungan suami berperan penting dalam membantu istri menentukan pilihan kontrasepsi yang digunakan.

Kata Kunci: Akseptor KB, Dukungan Suami, MKJP, Pemilihan Kontrasepsi.